

**TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA KOMUNIKASI MASYARAKAT  
DAYAK KUALAN KECAMATAN SIMPANG HULU SERTA  
IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMPN 1 SIMPANG HULU**

**ASTIKA**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
IKIP PGRI Pontianak  
Jalan Ampera No. 88 Pontianak  
Email [Astikat463@gmail.com](mailto:Astikat463@gmail.com)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tindak tutur direktif mengajak, perintah dan melarang serta Implementasi dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Simpang Hulu. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif, serta menggunakan pendekatan pragmatik. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur direktif dalam komunikasi masyarakat Dayak Kualan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak libat cakap, teknik komunikasi langsung dan teknik observasi. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti sendiri sebagai instrumen utama alat rekam, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kartu data. Teknik Analisa data yang digunakan ialah teknik analisis interaktif. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut (1)tindak tutur direktif Mengajak: *Ay□h* (ayo) *Aba* (ikut) *Ay□m* (Mari) (2)tindak tutur direktif perintah: *Tia?* (ambil) *jur□h* (Suruh) *η□nti?* (Antar) (3)tindak tutur direktif melarang: *M□sah* (jangan), *m□bia* (tidak boleh) *η□ra* (larang) (4)implementasi tindak tutur dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pada mata pelajaran teks cerita sesuai dengan SK berbicara 6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita dan KD 6.1 Bercerita dengan urutan baik, suara, tuturan, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat.

Kata Kunci : *Tindak tutur direktif, bahasa, dayak Kualan*

**DIRECTIVE SPEECH ACTS IN DAYAK KUALAN COMMUNITY  
COMMUNICATION IN SIMPANG HULU SUB DISTRICT AND IMPLEMENTATION  
IN INDONESIA LANGUAGE  
LEARNING AT SMPN 1 SIMPANG HULU**

**ASTIKA**

**Indonesian Language and Literature Education Study Program**

**Faculty of Language and Arts Education**

**IKIP PGRI Pontianak**

**Jalan Ampera no. 88 Pontianak**

**Email [Astikat463@gmail.com](mailto:Astikat463@gmail.com)**

**Abstract**

This research aims to describe how directive speech acts invite, command and prohibit and are implemented in Indonesian language learning at SMPN 1 Simpang Hulu. The method and form of research used is a descriptive method and a qualitative form of research, and uses a pragmatic approach. The data in this research is in the form of directive speech acts in Kualan Dayak community communication. The data collection techniques used in this research are expert listening, direct communication techniques and observation techniques. The data collection tools used by the researchers themselves were the main instruments, recording tools, interview guides, observation guides and data cards. The data analysis technique used is an interactive analysis technique. The research results obtained are as follows (1) directive speech act Invite: Ay□h (come on) Aba (come along) Ay□m (Come) (2) directive speech act command: Tia? (take) jur□h (Tell) η□nti? (Inter) (3) directive speech acts prohibit: Mδsah (don't), mδbia (not allowed) p□ra (prohibit) (4) implementation of speech acts in Indonesian language learning is found in story text subjects in accordance with SK speaking 6. Expressing thoughts and feelings through storytelling activities and KD 6.1 Tell stories with a good sequence, voice, speech, pronunciation, intonation, gestures and facial expressions.

*Keywords: Directive speech acts, language, Kualan Dayak*